



SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN VAKSINASI *MODERNA* TERHADAP
RESPON TUBUH DI KELURAHAN BARABARAYA
KOTA MAKASSAR**

OLEH:

DELPIANA WENI SAMARA (C2014201114)

DINA VITRIANTI ATBAR (C2014201117)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN VAKSINASI *MODERNA* TERHADAP
RESPON TUBUH DI KELURAHAN BARABARAYA
KOTA MAKASSAR**

**Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

DELPIANA WENI SAMARA (C2014201114)

DINA VITRIANTI ATBAR (C2014201117)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, nama:

1. Delpiana Weni Samara (Nim C2014201114)
2. Dina Vitrianti Atbar (Nim C2014201117)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 26 April 2022

Yang menyatakan,

Delpiana Weny Samara

Dina Vitrianti Atbar

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN VAKSINASI MODERNA TERHADAP
RESPON TUBUH DI KELURAHAN BARABARAYA
KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh:

**DELPIANA WENI SAMARA (C2014201114)
DINA VITRIANTI ATBAR (C2014201117)**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc)

NIDN: 0912106501

Pembimbing II



(Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep)

NIDN: 0904078805

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB)

NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Delpiana Weni Samara (Nim C2014201114)
2. Dina Vitrianti Atbar (Nim C2014201117)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Vaksinasi *Moderna* Terhadap Respon Tubuh di Kelurahan Barabaraya Kota Makassar.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1: Heny Pongantung, Ns., MSN., DNSc

Pembimbing 2: Yunita Carolina Satti, NS., M.Kep

Penguji 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes

Penguji 2 : Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 26 April 2022



Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar

Sipriatus Abdu, S.Si. S.Kep., Ns, M.Kes

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Delpiana Weny Samara (C2014201114)
Dina Vitrianti Atbar (C2014201117)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasi skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 April 2022

Yang menyatakan

Delpiana Weny Samara

Dina Vitrianti Atbar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Vaksinasi *Moderna* Terhadap Respon Tubuh di Kelurahan Barabara Kota Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep.,Ns,M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, E.R.S, Ns.,M.Kep.,Sp.KepMB selaku wakil ketua I bidang akademik dan Kerjasama yang turut mendidik dan membantu penulis selama mengikuti pendidikan.
3. Matilda Martha Paseno,Ns.,M.Kes selaku wakil ketua II Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku wakil ketua III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners yang turut mendidik dan membantu penulis selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dan selaku sebagai Penguji 1 yang turut mendidik dan membantu serta memberikan bimbingan kepada penulis selama proses menyelesaikan proposal/skripsi.

7. Heny Pongantung, Ns.,MSN.,DNSc selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan proposal/skripsi ini.
8. Yunita Carolina Satti, NS.,M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan proposal/skripsi ini.
9. Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep selaku Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan kepada kami
10. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
11. Teristimewa orang tua tercinta serta saudara perempuan dan laki-laki dari Delpiana Weny Samara dan orang tua dari Dina Vitrianti Atbar, serta saudara laki-laki saya dan kekasih saya yang setia memberikan doa, selalu membantu dalam pengurusan proposal, memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang selama penulis menjalani studi di STIK Stella Maris Makassar sampai dengan penyelesaian proposal/skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, 26 April 2022

Penulis

PENGARUH PEMBERIAN VAKSINASI *MODERNA* TERHADAP RESPON TUBUH DI KELURAHAN BARABARAYA KOTA MAKASSAR

(Dibimbing oleh Heny Pongantung dan Yunita Carolina Satti)

Delpiana Weni Samara (C2014201114)
Dina Vitrianti Atbar (C2014201117)

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia melakukan beberapa upaya penanggulangan dan pencegahan, salah satunya dengan melakukan Vaksinasi Massal. Salah satu pemberian jenis vaksinasi diantaranya vaksin *Moderna*, yang menimbulkan reaksi terhadap tubuh pasca vaksinasi. Peristiwa Tindak Lanjut Pasca Imunisasi adalah istilah yang mengacu pada reaksi merugikan terhadap vaksin yang tidak memiliki hubungan langsung dengan vaksin itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian vaksinasi *Moderna* terhadap respon tubuh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian *Non-Eksperimental* dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Case Control*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 responden sebagai kasus dan 40 responden sebagai control. Perbandingan kasus dan kontrol adalah 1:1, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi dengan jumlah sampel 80 responden. Hasil Uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa jenis vaksin *moderna* (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap respon tubuh (Y). Sedangkan pada jenis vaksin *sinovac* (X2) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,293 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa jenis vaksin *sinovac* (X2) tidak berpengaruh terhadap respon tubuh (Y).

Kata Kunci : Covid-19, Vaksinasi, Kejadian Keikutan Pasca Imunisasi

Daftar Pustaka : 2019-2022 (27)

**EFFECT OF MODERN VACCINATION ON BODY
RESPONSE IN BARABARAYA VILLAGE
MAKASSAR CITY**

Guided by Heny Pongantung & Yunita Carolina Satti

**Delpiana Weni Samara (C2014201114)
Dina Vitrianti Atbar (C2014201117)**

ABSTRACT

The Indonesian government made several efforts to cope and prevent, one of which was by carrying out Mass Vaccination. One of the types of vaccinations includes the Moderna vaccine, which causes a reaction to the body after vaccination. The COVID-19 vaccine is a vaccine given to fight COVID-19. Post-Immunization Follow-up Event. Post-Immunization Follow-up Event is a term that refers to adverse reactions to vaccines that have no direct relationship with the vaccine itself. For each individual, there are a variety of follow-up symptoms that can include mild symptoms such as fatigue, fever, and feeling sleepy, to more serious symptoms such as swelling of the injection scars, shortness of breath, and pneumonia. The purpose of this study is to find out the effect of moderna vaccination on the body's response. The purpose of this study is to find out the effect of moderna vaccination on the body's response. The type of research used in this research is quantitative research. This research was conducted using a Non-Experimental research design with the research design used in this study is the Case Control method. The study used a sample of 40 respondents as a case and 40 respondents as control. The case and control comparison is 1:1, so the required sample count is met with a sample count of 80 respondents. Test results show a significance value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the modern vaccine type (X1) has a significant positive effect on the body's response (Y). While in the sinovac vaccine type (X2) produces a significance value of $0.293 > 0.05$, so it can be concluded that the sinovac vaccine type (X2) has no effect on the body's response (Y).

Keywords: Covid-19, Vaccination, Post-Immunization Follow-up Event.

Bibliography : 2019-2022 (27)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Peneliti	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Peneliti	3
1. Bagi Masyarakat	3
2. Bagi Tenaga Kesehatan Program Vaksinasi	4
3. Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Umum Tentang <i>COVID-19</i>	5
1. Pengertian <i>COVID-19</i>	5
2. Tanda dan Gejala <i>COVID-19</i>	6
3. Pencegahan <i>COVID-19</i>	6
4. Pengobatan <i>COVID-19</i>	7
B. Tinjauan Umum Vaksin <i>COVID-19</i>	8
1. Pengertian Vaksin	8
2. Vaksinasi <i>COVID-19</i>	8
3. Tanda dan Gejala KIPI	9
4. Jenis Vaksin <i>COVID-19</i>	9
C. Tinjauan Umum Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	12
D. Jadwal Vaksinasi	13
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	15
A. Kerangka Konseptual	15
B. Hipotesis Penelitian	16
C. Definisi Operasional	17
BAB IV METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19

2. Sampel.....	20
3. Sampel Kasus.....	21
4. Sampel Kontrol	21
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Pengumpulan Data	21
1. Etika Penelitian	22
2. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Pengelolaan dan Penyajian Data	23
1. <i>Editing</i> (Pemeriksaan Data)	23
2. <i>Coding</i> (Pemberian Kode).....	23
3. <i>Tabulating</i> (Menyusun Data).....	24
4. <i>Cleaning</i> (Pembersihan Data).....	24
G. Analisa Data	24
1. Analisa Univariat.....	24
2. Uji Validitas	24
3. Uji Reliabilitas	24
4. Analisa Bivariat.....	25
BAB V HASIL PENELITIAN	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Pengantar	26
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
3. Data Umum.....	27
4. Hasil Analisis Variabel yang Diteliti	28
B. Pembahasan	31
BAB VI PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Efikasi Jenis Vaksin.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional	17
Table 4.1 Skor Kuesioner	22
Tabel 5.1 Karakteristik Responden	27
Tabel 5.2 Pemberian Vaksinasi Terhadap Respon Tubuh.....	28
Table 5.3 Hubungan Vaksinasi Terhadap Respon Tubuh	29
Table 5.4 Perbedaan Vaksinasi Terhadap Respon Tubuh	30
Table 5.5 Pengaruh Jenis vaksinasi terhadap respon tubuh.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	15
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Jadwal Kegiatan
Lampiran II	Surat Pengambilan Data Awal
Lampiran III	Surat Ijin Penelitian
Lampiran IV	Surat Ijin Telah Melakukan Penelitian
Lampiran V	Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin
Lampiran VI	Lembar Informen Consent
Lampiran VII	Lembar Persetujuan Responden
Lampiran VIII	Kuesioner PASS
Lampiran IX	Lembar Konsul
Lampiran X	<i>Master Tabel</i>
Lampiran XI	<i>Output SPSS</i>

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

α	: Derajat kemaknaan
>	: Lebih besar
<	: Lebih kecil
<i>Anonymity</i>	: Tanpa nama
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
CDC	: <i>Centers for Disease Control And Prevention</i>
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
<i>Cov</i>	: <i>Coronavirus</i>
COVID-19	: <i>Corona virus disease</i>
Dependen	: Variabel terikat
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Ha</i>	: Hipotesis alternatif
<i>Ho</i>	: Hipotesis null
<i>Independen</i>	: Variabel Bebas
<i>Informed consent</i>	: Lembar persetujuan
<i>Justice</i>	: Prinsip keadilan
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KD	: Koefisien Deteminasi
MERS	: <i>Middle-East Respiratory Syndrome</i>
NIAID	: <i>National Institute of Allergy and Infectious Diseases</i>
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan jumlah populasi
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PPKM	: Penerapan Pembatasan Kegiatan Umum Darurat
SARSCOV2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2</i>
SPSS	: <i>Statistic Package and Social Science</i>
SOP	: <i>Standar Operasional Prosedur</i>

WFH : *Work From Home*
WHO : *World Health Organization*
Univariat :Analisa yang dilakukan pada masing-masing variabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini dihadapkan pada situasi yang disebabkan oleh pandemi *Coronavirus Disease (COVID-19)*, yang merupakan tantangan paling signifikan yang dihadapi. Kasus pertama *COVID-19* ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada akhir Januari 2020. Hal ini disebabkan oleh *coronavirus* baru (*CoV*) yang telah diidentifikasi, yang dikenal sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2. (SARSCOV-2)*. *SARSCOV-2* ditularkan antara manusia dan memiliki masa inkubasi 1-14 hari, dengan gejala muncul antara hari ke 3 dan 7. Gejala muncul antara hari 3 dan 7, dan masa inkubasi adalah 1-14 hari (Felicia & Suarca, 2020).

Hingga pertengahan Agustus 2021, terdapat 12.408 jiwa di Indonesia yang terkonfirmasi positif *COVID-19*, dengan total 24.276 jiwa kasus sembuh. Selain itu, ada 1.030 jiwa kasus yang meninggal akibat penyakit tersebut (KemenKes,2021). Akibat meningkatnya jumlah kasus tersebut, pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa langkah untuk mengatasi dan mencegahnya, antara lain pembentukan *Satgas COVID-19*, *Work from Home (WFH)*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB1, PSBB Transisi, *New Normal*, Penerapan Pembatasan Aktivitas Masyarakat (PPKM) Level 1-4, dan Vaksinasi Massal. (Dadi Junaedi, 2022).

Pada tanggal 13 Januari 2021. Program vaksinasi di Indonesia akan dilaksanakan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2020, menyatakan bahwa vaksin diberikan kepada petugas kesehatan pada gelombang pertama, petugas pelayanan publik pada gelombang kedua, dan orang-orang yang rentan dari latar belakang sosial ekonomi pada gelombang ketiga, sesuai dengan jadwal. Pada Maret 2022,

pemerintah ingin 181,5 juta orang telah menerima vaksinasi *COVID-19*, menurut angka resmi (Kemenkes RI, 2021). *AstraZeneca*, *Moderna*, *Sinovac*, *Pfizer*, dan *Sinopham* adalah beberapa perusahaan yang telah dan akan terus menggunakan vaksin di Indonesia (Kemenkes RI, 2020).

Dalam salah satu vaksinasi di atas, vaksin *Moderna* digunakan, yang menyebabkan reaksi terhadap respons tubuh setelah vaksinasi, sedangkan gejala digunakan untuk mengobati gejala yang timbul dan dirasakan, seperti pembengkakan di tempat suntikan, sakit kepala, nyeri otot di seluruh tubuh, nyeri sendi, dan kelemahan. Jika terjadi reaksi alergi yang parah, harus segera dilaporkan karena reaksi alergi yang parah dapat mengancam jiwa atau dapat bermanifestasi sebagai Peristiwa Imunisasi Utama (KIPI) (WHO, 2021).

Ada 229 laporan KIPI kategori serius yang terjadi sejak vaksinasi, menurut Ketua Komisi Nasional Acara Partisipasi Pasca Imunisasi (KIPI). Berdasarkan data yang masuk pada 16 Mei, laporan tersebut menunjukkan bahwa vaksin *Sinovac* menerima 221 laporan dan vaksin *AstraZeneca* menerima 18 laporan, sementara KIPI kategori non-serius seperti mual, muntah, demam, kelemahan, dan nyeri otot menerima 10.627 laporan yang masuk, dengan vaksin *Sinovac* menerima 9.738 laporan dan vaksin *AstraZeneca* menerima 889 laporan. (Komnas KIPI, 2020).

Berdasarkan dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan KIPI yang dirasakan oleh berbagai kelompok usia di kota makassar. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberiaan Vaksin *Moderna* Terhadap Respon Tubuh Pada Tingkat Kelompok Usia ?.”

B. Rumusan Masalah

Dalam pelaksanaan pemberian vaksinasi *COVID-19* menimbulkan reaksi terhadap respon tubuh pasca vaksinasi, adapun gejala yang timbul dan dirasakan pasca vaksinasi tersebut, antara lain bengkak pada lokasi penyuntikan, sakit kepala, nyeri otot seluruh tubuh, nyeri sendi, badan lemah. Berdasarkan fenomena diatas tentang pasca vaksinasi pada usia di atas 18 tahun yang mengalami beberapa gejala. Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui adanya “Pengaruh pemberian Vaksinasi *Moderna* terhadap respon tubuh selama menjalani program vaksinasi dosis pertama”?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan gejala efek samping (KIPI) yang ditimbulkan jenis vaksinasi *Moderna* dan *Sinovac* terhadap respon tubuh.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemberian vaksin *moderna* terhadap respon tubuh.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemberian vaksin *sinovac* terhadap respon tubuh.

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi Masyarakat

Bertujuan untuk hasil yang positif, temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi orang-orang yang masih khawatir tentang dampak vaksinasi yang akan dirasakan setelah vaksinasi.